

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakangmasalah

Perbedaan antara praktek dengan pembelajaran memiliki kesamaan, hanya berbeda dari cara guru mengajar. Praktik adalah proses belajar mengajar guru dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi secara langsung sesuai dengan materi pembelajaran. Sedangkan, pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa tanpa adanya praktik langsung (Miftahul & Pd, 2011).

Metode pembelajaran adalah strategi guru untuk mencapai tujuan materi pembelajaran secara maksimal (Sugiyono, 2000). Metode pengajaran adalah cara-cara untuk menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran pada siswa atau murid mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru (Sutikno, 2014). Metode pengajaran adalah rencana yang sudah disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Terkait dengan metode pembelajaran, guru akan mencari yang tepat dan termudah untuk menyampaikan materi-materi agar siswa dapat menyerap ilmu secara maksimal. Guru yang memilih metode pengajaran yang tepat maka siswa akan menyerap materi dengan baik dan maksimal saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pengajaran yang baik akan menimbulkan suasana belajar

Yang nyaman dan menyenangkan. Ada satu hal yang sangat penting ketika memilih metode pengajarannya itu harus melihat dari karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan apa yang menjadi target pembelajaran. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pengajaran, sehingga proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar.

Kreativitas adalah kemampuan guru untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Munandar, 1985). Jadi, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal sesuatu yang baru. Sehingga bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mampu menciptakan suatu strategi mengajar yang benar.

Pentingnya pengembangan kreativitas guru Musik Purwacaraka dalam pembelajaran, merupakan suatu proses yang memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola bahan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif dalam mengajar. Hal ini dapat berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam mengajar, kreativitas itu penting sebab mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan pembelajaran yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat tingkah laku siswa berubah dan hasil belajar siswa.

Hasil dari belajar siswa terlihat sesudah proses belajar mengajar selesai dan hasil perubahan siswa yang sangat positif,. Mengutarakan bahwa keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari yang tidak aktif menjadi aktif, dan dari yang tidak tahu siswa akan menjadi tahu. Keberhasilan belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan kurikulum yang di gunakan oleh Yuda dan dilihat dari ketepatan guru memilih bahan pembelajaran. Sedangkan dilihat dari segi siswa keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan belajar yang kuat pada diri siswa (Sutikno, 2014).

Keberhasilan belajar pun akan terjadi jika guru kreatif dalam menyampaikan materi dengan jelas, sehingga guru dapat menciptakan situasi belajar yang aktif dan siswa akan antusias mengikuti pelajaran dengan semangat. Dilihat dari observasi di kursus music purwacaraka kegiatan mengajarnya Yuda sangat kreatif dan menggunakan kurikulum yang sudah ditentukan oleh purwacaraka, sangat tepat untuk mengajar di Grade1. Permasalahan yang sering dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung oleh Yuda ketika siswa sudah memasuki ruangan kelas dengan muka atau raut wajah siswa tersebut seperti marah atau tidak semangat belajar. Karena jam belajarnya setelah siswa pulang sekolah jadi, cara Yuda untuk mencairkan suasana belajar musik agar jadi menyenangkan, guru yang bersangkutan akan menanyakan sebuah lagu kesukaan siswa tersebut dan setelah itu pak Yuda

mendemonstrasikan satu buah lagu populer yang disukai oleh siswa tersebut dengan tujuan pak yuda adalah mengambil hati siswa agar semangat belajar. Jadi proses belajar mengajar tidak akan membosankan dan siswa akan kembali semangat belajar.

Pembahasan tentang kreativitas guru, disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal suatu yang baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun hasil perubahan dengan mengembangkan yang sudah ada. Pentingnya pengembangan kreativitas guru dalam system belajar mengajar agar siswa akan tetap semangat belajar.

Hal yang menarik dari pembahasan Pembelajaran Praktik Gitar Klasik *Grade 1* di Kursus Musik Purwacaraka adalah mengenai efektifitas praktik pada Instrumen Gitar Klasik. Pada tingkatan pemula pada umumnya disebut dengan *Grade 1* di Kursus Musik Purwacaraka siswa belum mengetahui istilah-istilah tentang musik sebagai contohnya belum mengetahui notasi balok, tanda berhenti, dan sikap yang benar pada saat bermain instrument musik terutama gitar klasik. Jadi gitar klasik *grade 1* perlu menguasai teknik dan pengetahuan teori Musik, guru yang ada di Kursus Musik Purwacaraka harus terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut, agar mudah dan jelas dipahami oleh siswa. Guru Gitar Klasik Purwacaraka pandai dalam hal memotivasi

siswanya untuk mengantisipasi kemungkinan terdapat kejenuhan pada proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada pun permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*?
2. Apa kendala proses pembelajaran gitar klasik *grade 1* di purwacaraka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui proses pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*.
2. Mengetahui kendala pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini akan sangat berguna bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Sumbangsih bagi guru gitar klasik di purwacaraka.
2. Praktis musik yang mempunyai profesi sebagai pengajar gitar klasik.